

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik serta suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata atau bukan sekedar urusan ujian, penetapan kriteria kelulusan, serta percetakan ijazah semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan.

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini cenderung mengalami dinamika perubahan orientasi tentang tujuan pendidikan yang diharapkan, dan bahkan menghadapi keadaan yang mengarah pada persimpangan jalan. Disatu sisi, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi di sisi lain kompetensi dalam bidang moral dan karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

Dalam Kurikulum 2013, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tidak lepas dari proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Begitu pentingnya pendidikan karakter di negeri kita ini. Oleh karena itu, penanaman karakter sejak dini dapat dilakukan sejak mereka duduk di bangku Sekolah Dasar agar setelah anak dewasa karakter yang baik itu sudah menjadi kebiasaan. Pendidikan karakter yang diberikan pada jenjang Sekolah Dasar harus dengan porsi yang lebih besar dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal itu dikarenakan peserta didik SD/MI masih bersifat alami belum terkontaminasi dengan sifat-sifat yang kurang baik sehingga pada saat penanaman nilai-nilai karakter sangat memungkinkan untuk anak lebih mudah menerimanya yang pada akhirnya nilai-nilai luhur bangsa kita akan senantiasa melekat di jiwa peserta didik hingga mereka dewasa.

Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan pula harus bisa membentuk karakter siswanya. Aspek ini penting untuk direnungkan bersama karena realitas selama ini menunjukan bahwa pembentukan karakter memang kurang mendapatkan apresiasi dan perhatian memadai. Konsentrasi guru lebih pada bagaimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan secara akademis. Sehingga guru harus bersungguh-sungguh untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswanya (Dharma 2012).

Sebagai contoh guru menggunakan metode tanya jawab mengajak siswa untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan yang telah diprogramkan. Diharapkan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram itu akan melekat pada diri siswa, bahkan menjadi kebiasaan hidup mereka sehari-hari. Menurut Pedoman Sekolah (Kemendiknas, 2010: 9, ada 18 nilai karakter

yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja sama, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Dengan 18 nilai karakter tersebut diharapkan dapat ditanamkan pada satuan pendidikan, membentuk pribadi siswa supaya menjadi pribadi yang baik.

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam proses mengajar banyak sekali metode-metode yang bisa digunakan oleh guru dalam mengajar diantaranya adalah : metode ceramah, metode diskusi, metode pemberian tugas (*resitasi*), metode demonstrasi, metode pemecahan masalah (*problem solving method*), akan tetapi penulis lebih tertarik dengan metode tanya jawab, karena metode tanya jawab sangatlah menarik dalam belajar dan bisa menumbuhkan semangat karena metode ini bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Biasanya guru yang menggunakan metode tanya jawab ini selalu memberikan pertanyaan pada peserta didik dan guru juga mengambil nilai dari pertanyaan yang bisa dijawab oleh peserta didik tersebut.

Metode tanya jawab ini sangat berguna dalam mengajarkan peserta didik. Karena metode ini membiasakan peserta didik untuk mengungkapkan

apa-apa yang terlintas dalam pikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis berani mengemukakan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan gemeteran, Sehingga menambah kecintaan mereka terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan berpikir kritis mereka.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar seorang guru di mana adanya umpan balik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan cara guru memberikan suatu pertanyaan dan pertanyaan tersebut di jawab oleh peserta didik yang telah di tunjuk untuk menjawab pertanyaan tersebut, begitu juga sebaliknya ini juga untuk memudahkan peserta didik apabila belum paham dengan materi tersebut maka bisa menanyakan pada guru.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus kita pelajari dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya pendidikan karakter yang terdapat nilai-nilai pembentukan karakter yang dapat berkaitan dengan mata pelajaran yaitu dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar sangat berkaitan karena mengenai kehidupan sehari-hari yang kelak akan menjadi pedoman bagi peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi sarana pembangunan karakter bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas III yang dilaksanakan di SDN 15 Gedabang, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembentukan karakter anak menggunakan metode tanya jawab sudah diterapkan, guna untuk membentuk karakter anak. Nilai- nilai karakter

yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja sama, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Banyak upaya yang dilakukan guru agar bisa membentuk karakter anak dengan menggunakan metode tanya jawab. Diantaranya dengan melatih peserta didik untuk berani bertanya, serta membantu peserta didik agar berani mengeluarkan pendapat dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun tidaklah semudah membalik telapak tangan dalam mewujudkannya, karena peserta didik masih tetap kurang antusias dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang menarik supaya peserta didik tidak merasa bosan dan cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul, “ Analisis Pembentukan Karakter Siswa Dalam Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas III SDN 15 Gedabang Tahun Pelajaran 2021/2022 .”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan aspek terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian ini adalah Analisis Pembentukan Karakter Siswa Dalam Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas III SDN 15 Gedabang Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Pembentukan Karakter Siswa Dalam Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas III SD Negeri 15 Gedabang Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan masalah umum, maka sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Karakter apa saja yang terbentuk dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
4. Apa saja upaya yang dilakukan oleh guru pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini untuk memperoleh deskripsi objektif tentang analisis pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang

tahun pelajaran 2021/2022. Berikut tujuan khusus sesuai dengan sub-sub masalah.

1. Mendeskripsikan pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Mendeskripsikan karakter yang terbentuk dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang di harapkan dalam penelitian ini adalah dapat memperkaya dan mengembangkan wawasan ilmu yang dikaji, khususnya pada pembentukan karater siswa dalam penerapan menggunakan metode tanya jawab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan baru dalam menerapkan pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai alternatif agar para guru dapat lebih mendalami pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran metode tanya jawab.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk sama-sama membentuk, membina, dan menggunakan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk melatih daya nalar dan pola pikir yang kritis agar kedepannya lebih baik lagi.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian “Analisis pembentukan karakter siswa dalam penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran tema 8 sub tema 2 kelas III SD Negeri 15 Gedabang tahun pelajaran 2021/2022 “ maka definisi istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter anak merupakan usaha atau suatu proses yang dilakukan untuk menanamkan hal positif pada anak yang bertujuan untuk membangun karakter yang sesuai dengan norma , dan kaidah moral dalam bermasyarakat. Pembentukan karakter siswa kelas III SD ini adalah usaha yang dilakukan untuk menanamkan hal yang baik kepada anak yang bertujuan untuk membangun jati diri seorang anak. Menurut Pedoman Sekolah (Kemendiknas, 2010: 9), nilai-nilai karakter terdiri dari 18 nilai karakter yaitu sebagai berikut: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja sama, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

2. Metode tanya jawab

Menurut (Anas 2014) Metode tanya jawab merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memperoleh jawaban pasti mengenai materi dengan komunikasi dua arah yaitu dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah sebuah teknik atau cara penyajian bahan ajar dalam proses pembelajaran melalui interaksi dua arah agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca, atau siswa yang bertanya kepada guru.